



## Korelasi Kelincahan, Kecepatan, Koordinasi dan Keseimbangan Terhadap *Dribbling* Futsal

**Muhammad Shidiq Fajar, Firman Maulana, Bachtiar**  
**PJKR FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi**  
 e-mail: msf30@ummi.ac.id

### Info Artikel

#### *Sejarah Artikel:*

Diterima: Oktober 2021  
 Disetujui: Oktober 2021  
 Dipublikasikan: Oktober 2021

*Keywords:* Kelincahan;  
 Kecepatan; Koordinasi;  
 Keseimbangan; *Dribbling*.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kelincahan kecepatan koordinasi dan keseimbangan terhadap *dribbling* futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, populasi yang digunakan yaitu seluruh anggota ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi dengan jumlah anggota populasi 20 orang dan teknik sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan jumlah sampel seluruh anggota populasi karena jumlah kurang dari 100 orang. Teknik analisis data menggunakan bantuan software SPSS Versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap *dribbling* dengan nilai signifikan  $0,723 > 0,05$ , kemudian hasil menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap *dribbling* dengan nilai signifikan  $0,613 > 0,05$ , selanjutnya hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara koordinasi terhadap *dribbling* dengan nilai signifikan  $0,131 < 0,05$ , serta hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap *dribbling* dengan nilai signifikan  $0,007 > 0,05$ , dan hasil menunjukkan nilai signifikan  $F_{change} 0,031 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan terhadap *dribbling*.

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the relationship between agility, coordination speed and balance on futsal dribbling in futsal extracurricular participants at SMPN 10 Sukabumi. This study uses the correlational method. The population and samples used in this study are all members of the futsal extracurricular at SMPN 10 Sukabumi with a population of 20 people and the sampling technique used is a saturated sample with a total sample of all members of the population because the number is less than 100 people. The data analysis technique used SPSS Version 24 software. The results of this study showed that there was no significant relationship between agility and dribbling with a significant value of  $0.723 > 0.05$ , then the results showed that there was no significant relationship between speed and dribbling with a significant value of  $0.613 > 0.05$ , then the results show that there is no significant relationship between coordination and dribbling with a significant value of  $0.131 < 0.05$ , and the results show a significant relationship between balance and dribbling with a significant value of  $0.007 > 0.05$ , and the results show a significant value.  $F_{change} 0.031 < 0.05$ , it can be concluded that there is a significant relationship between agility, speed, coordination and balance on dribbling.*

© 2021 Universitas Musamus Merauke

✉ Alamat korespondensi: PJKR FKIP Universitas Muhammadiyah  
 Sukabumi  
 E-mail: msf30@ummi.ac.id

ISSN 2622-7835 (online)  
 ISSN 2622-7827 (print)

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu kegiatan gerak yang dibutuhkan dan memiliki tujuan untuk membuat badan menjadi bugar secara jasmani. Kegiatan olahraga juga merupakan hal yang identik dengan dunia pendidikan, dengan mempelajari ilmu olahraga dapat membantu dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional “menjadi manusia Indonesia seutuhnya”. Olahraga pun banyak terlibat dalam kegiatan manusia disetiap harinya terutama di keterampilan motorik contohnya seperti baik di dunia seni ataupun olahraga itu sendiri atau juga dalam dunia kerja dan profesi lainnya (Suganda, 2021).

Adapun salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati yaitu futsal (Kholil & Nurkadri, 2021) olahraga ini banyak diminati masyarakat terutama di kalangan kaula muda, bahkan sampai saat ini juga masih banyak diminati para golongan orang dewasa untuk dimanfaatkan sebagai hiburan bahkan ajang silaturahmi. Futsal merupakan kegiatan olahraga yang persis dengan sepakbola yaitu olahraga yang dimainkan oleh dua kelompok dengan jumlah yang sama dan memiliki tugas memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan menggunakan taktik dan teknik, namun untuk olahraga futsal itu sendiri membutuhkan 5 orang pemain dari masing-masing tim, lapangan yang digunakan pun menggunakan lapangan yang berada di dalam ruangan dan regulasi pertandingan.

Ada beberapa teknik dasar dalam olahraga futsal, teknik dasar ini menjadi hal yang menentukan keberhasilan tim apabila anggota pandai menguasainya, diantaranya *dribbling*, *chipping*, *passing*, *controlling* (Badaru, 2017, p. 11). Setiap pemain harus menguasai teknik dasar dalam olahraga futsal tersebut karena futsal merupakan olahraga yang cepat dengan ruang gerak yang relatif sempit dan waktu yang pendek dengan penguasaan teknik dasar yang baik maka taktik atau pergerakan bola akan terus berjalan hingga mencetak sebuah gol ke gawang lawan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi peneliti menemukan tingkat keterampilan peserta masih perlu diperhatikan karena, terlihat masih adanya pemain yang belum terlalu menguasai teknik dasar *dribbling* seperti terlihat dari cara menggiring bola, pemain tidak bisa mengontrol bola ketika sedang *dribbling* bahkan kehilangan bola dari pandangan, hal ini menyebabkan bola mudah di rebut dan menjadi sulit ketika ingin melewati lawan. Kemudian ketika melakukan *dribbling* dan pemain lebih memilih untuk melakukan *passing* kepada pemain lain dari pada melakukan *dribbling*.

Seperti yang dikemukakan oleh Purnomo dan Irawan (2021) *dribbling* merupakan teknik penting dalam melakukan permainan futsal, dengan penguasaan teknik yang baik akan

memudahkan pemain untuk melewati lawan, mengatur tempo pertandingan hingga sampainya untuk mencetak gol dan memenangkan dalam pertandingan. Untuk menghasilkan teknik *dribbling* yang baik, terdapat beberapa unsur penunjang kondisi fisik yaitu kelincahan, kecepatan, koordinasi, dan keseimbangan.

Menurut Widiastuti (dalam Malasari, 2019, p. 82) kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah posisi tubuh dan bergerak bersama dengan gerakan lainnya, dengan menjaga keseimbangannya tanpa mengurangi kecepatan gerakan pemain. Dalam bermain kelincahan ini berfungsi ketika berhadapan lawan dengan jarak yang cukup dekat, dengan merubah arah yang cepat dan posisi tubuh, pemain dapat menghindari benturan yang akan terjadi dengan lawan dan menggerakkan tubuhnya untuk dapat melewati lawan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Winarno (2021) membuktikan bahwa kelincahan memiliki hubungan dengan *dribbling*.

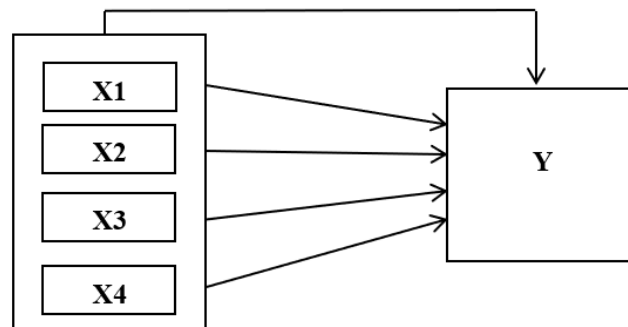
Menurut (Kahfi & Wiyaja, 2018, p. 26) kecepatan merupakan bagaimana seseorang mampu menggerakkan tubuh dengan secepat mungkin dengan banyak arah yang dituju. Dalam menggiring bola kecepatan digunakan untuk menghindari serangan lawan, bergerak cepat kearah gawang lawan, serta menggagalkan lawannya untuk menyerang. Seperti yang dibuktikan dalam penelitian Wicaksana et al. (2021) membuktikan adanya hubungan pada kecepatan terhadap *dribbling*. Menurut Ismaryati (2018, p. 53) mendefinisikan bahwa kemampuan atau keterampilan seorang pemain dalam mengharmoniskan kelompok otot-otot yang berpengaruh jika dilakukannya secara bersamaan. Koordinasi diperlukan dalam *dribbling* ketika seseorang bergerak dalam kecepatan tinggi dan berusaha menerima atau memberi kepada sesama teman tim. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koordinasi memiliki hubungan terhadap *dribbling* dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Marta dan Oktarivaldi (2020).

Kemudian keseimbangan menurut Fenanlampir dan Faruq (2015, p. 165) diartikan bahwa seseorang mampu bertahan stabil ketika sedang bergerak atau tidak bergerak, jika dalam *dribbling* keseimbangan berperan ketika seorang pemain sedang melakukan gerakan yang cepat kemudian seorang pemain tersebut mampu menjaga kestabilan tubuh ketika sedang mehalau atau melewati lawannya (Zulfikar, 2019). Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh Iqbal Zulfikar R (2019) yang menyatakan bahwa keseimbangan memiliki hubungan terhadap *dribbling*.

Faktor tersebut yang mwmbuat penulis ingin melakukan penelitian tentang hubungan antara kelincahan, kecepatan, koordarinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* di ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Dengan pengambilan data menggunakan teknik pengukuran dan tes. Penelitian ini dilaksanakan di GOR Futsal 33 Sukabumi dan Stadion Surya Kencana Sukabumi. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu anggota ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi dengan jumlah anggota populasi 20 orang. Kemudian sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan menggunakan seluruh anggota populasi karena kurang dari 100 orang. Penelitian ini dibantu oleh system SPSS versi 24.



Gambar 1. Desain Penelitian

Adapun instrumen yang peneliti gunakan yaitu:

1. Kelincahan : Menggunakan tes *Shuttle run* (Fenanlampir & Muhammad Muhyi Faruq, 2015; Solihin, Yusup, Satriya, & Kusumah, 2016, p. 70)
2. Kecepatan : Menggunakan tes lari *sprint 30 m* (Pulung Riyanto, 2019; Sutardi, Muhammad Thariq Aziz, Subandi, & Iswadin, 2015, p. 39)
3. Koordinasi : Menggunakan tes *soccer wall voley* (Daneshjoo, Mokhtar, Rahnama, & Yusof, 2013; Wisesa & Siswantoyo, 2021)
4. Keseimbangan : Menggunakan tes *standing stork stand* (Beny Subarkah, 2015, p. 27; Ismaryati et al., 2018)
5. *Dribbling* : Menggunakan tes *dribbling* Bobby Charlton (Permadi & Fernando, 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis hasil data penelitian merupakan hal yang perlu dipenuhi, Berikut hasil dari  
Vol. 04 No.01 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs) Tahun 2021

analisis pengolahan data dan peneliti menguraikan sebagai berikut: Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24. Pengambilan keputusan yang diambil menurut Hakim et al. (2020) taraf signifikan  $> 0,05$  dapat dikatakan data yang diperoleh berdistribusi normal sedangkan jika signifikan  $< 0,05$  data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Berikut hasil dari analisis uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* :

**Tabel Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8.0295000
	Std. Deviation	.26434617
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.110
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 <sup>c</sup>

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar  $0,143 > 0,05$  hal ini dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Uji korelasi berganda menurut (Purnomo & Irawan, 2021) yaitu menggunakan taraf signifikan 5%, maka apabila nilai signifikan *F change*  $< 0,05$  maka memiliki hubungan signifikan, namun jika nilai signifikan *F change*  $> 0,05$  maka memiliki hubungan yang tidak signifikan. Berikut hasil dari uji korelasi berganda antara kelincahan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan terhadap *dribbling*:

**Tabel 7. Uji Korelasi Berganda**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.698 <sup>a</sup>	.487	.350	.30544	.487	3.558	4	15	.031

a. Predictors: (Constant), Koordinasi, Kelincahan, Keseimbangan, Kecepatan

Berdasarkan hasil, terlihat bahwa nilai signifikan *F change* memiliki nilai  $0,031 < 0,05$  maka hal ini dinyatakan bahwa antara kelincahan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan terhadap *dribbling* memiliki hubungan yang signifikan. Kontribusi variabel kelincahan ,

kecepatan, koordinasi dan keseimbangan memberi sebesar 48,7% dan 51,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya

## Pembahasan

Selaras dengan hasil yang telah peneliti analisis, jawaban yang pertama yaitu adanya hubungan yang tidak signifikan kelincahan terhadap *dribbling*. Berdasarkan analisis yang peneliti telah lakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,723, sesuai dengan taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 (5%) maka dapat diartikan  $0,723 > 0,05$  yaitu tidak adanya hubungan yang signifikan antara kelincahan dan *dribbling*. Dapat dilihat hasil dari analisis bahwa kelincahan merupakan salah satu faktor yang tidak mempengaruhi. Hal ini dapat disebabkan karena apabila seseorang memiliki keterampilan dalam kelincahan nya saja maka tidak akan berpengaruh pada tingkat keterampilan *dribbling*. Hal ini karena jika didalam pertandingan seorang pemain tidak hanya pandai dalam meliukkan tubuhnya untuk menghadapi atau menghindar dari lawan, akan tetapi pemain tersebut harus berkoordinasi dengan *dribbling* itu sendiri sesuai dengan perubahan arah posisi tubuh agar mudah melewati tim lawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah dan Winarno (2020) menyatakan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara kelincahan dan *dribbling*.

Hasil kedua adalah adanya hubungan yang tidak signifikan antara kecepatan dan *dribbling*. Berdasarkan analisis yang peneliti telah lakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,613, sesuai dengan taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 (5%) maka dapat diartikan  $0,613 > 0,05$  yaitu tidak adanya hubungan yang signifikan antara kecepatan dan *dribbling*. Berdasarkan hasil kecepatan juga bukan hal mempengaruhi *dribbling*, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah dan Winarno (2020) menyatakan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara kelincahan dan *dribbling*. Ketika pemain sedang bergerak dengan kecepatan yang tinggi, maka tetap saja ketika akan beradu kecepatan dengan lawan agar bola tidak diambil alih maka yang diutamakan bergerak cepat adalah teknik *dribbling* nya. Jika teknik *dribbling* seorang pemain itu cepat maka kecepatan bergerak seorang pemain pula meningkat jika berbanding terbalik kecepatan lebih dikuasai oleh pemainnya maka bola yang sedang digiring akan mudah dikuasai oleh lawan.

Hasil ketiga adalah adanya hubungan yang tidak signifikan antara koordinasi dan *dribbling*. Berdasarkan analisis yang peneliti telah lakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,131, sesuai dengan taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 (5%) maka dapat diartikan  $0,131 > 0,05$  yaitu tidak adanya hubungan yang signifikan antara koordinasi dan *dribbling*. Dari hasil analisis yang peneliti lakukan maka koordinasi bukan hal mempengaruhi juga bagi *dribbling*. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah dan Winarno (2020) menyatakan bahwa tidak adanya hubungan

yang signifikan antara kelincahan dan *dribbling*. Hal ini disebabkan cenderung nya pemain hanya fokus pada bola saja, tanpa melihat lawan atau kawan yang dihadapannya, hal ini menyebabkan bola yang sedang digiring pemain mudah hilang dan diambil oleh tim lawan. Pemain disarankan untuk perlu menguasai feeling ball artinya pemain hanya tidak fokus kepada bola saja (Andriansyah & Winarno, 2020) ,pemain juga melihat gerakan lawan dan teman satu timnya sehingga pemain mampu menghadang dan melewati serangan dari lawan dan dapat memberikan umpan kepada teman tim nya.

Hasil keempat, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan *dribbling* Berdasarkan analisis yang peneliti telah lakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,007, sesuai dengan taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 (5%) maka dapat diartikan  $0,007 < 0,05$  yaitu adanya hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan *dribbling*. Kemampuan seorang pemain dalam menjaga keseimbangan menjadi pengaruh bagi kemampuan dalam melakukan *dribbling*, pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbillah dan Herman (2021), hal ini karena seorang pemain mampu menyeimbangkan ketika melakukan *dribbling* pemain tidak akan mudah terjatuh. Keseimbangan dalam *dribbling* disebut keseimbangan dinamis, seorang pemain mengerakan tubuhnya sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan. Maka dapat disimpulkan bahwa jika pemain memiliki kemampuan keseimbangan yang baik maka kemampuan terhadap *dribbling* nya pun akan baik (Fenanlampir & Muhammad Muhyi Faruq, 2015, p. 165).

Yang kelima, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kelincahan, kecepatan, koordinasi, dan keseimbangan terhadap *dribbling*. Berdasarkan analisis yang peneliti telah lakukan diperoleh nilai signifikan *F change* sebesar 0,031, sesuai dengan taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 (5%) maka dapat diartikan  $0,031 < 0,05$  yaitu adanya hubungan antara kelincahan, kecepatan, koordinasi, dan keseimbangan terhadap *dribbling*. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel kelincahan , kecepatan, koordinasi dan keseimbangan adalah sebesar 48,7% dan kontribusi dari variabel lainnya yaitu sebesar 51,3%.Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kelincahan, kecepatan, koordinasi, dan keseimbangan memiliki pengaruh terhadap *dribbling*. Maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* seorang pemain diperlukan latihan rutin teknik *dribbling* agar dapat melakukan keterampilan dengan baik, dengan diiringi latihan kondisi fisik kelincahan, kecepatan, koordinasi, dan keseimbangan dan tidak lupa unsur fisik lainnya. Begitu pula pada anggota ekstrakurikuler futsal mereka masih perlu latihan yang cukup banyak untuk menyempurkannya.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uji dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kelincahan terhadap *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi. Kedua terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kecepatan terhadap *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi. Kemudian yang ketiga terdapat hubungan yang tidak signifikan antara koordinasi terhadap *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi. Yang keempat terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi. Kemudian yang terakhir terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan, kecepatan, koordinasi, dan keseimbangan terhadap *dribbling* pada ekstrakurikuler futsal SMPN 10 Sukabumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, M. F., & Winarno, M. E. (2020). Hubungan Antara Kecepatan , Kelincahan Dan Koordinasi Dengan Keterampilan Dribbling Siswa Akademi Arema U-14. *Sport Science and Health*, 2(1), 12–23. <https://doi.org/http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/index> <http://fik.um.ac.id>
- Badaru, B. (2017). *Latihan Tstik BEYB Bermain Futsal Modern* (1st ed.; W. Wediasti, Ed.). Bekasi: Cakrawala Cendekia.
- Beny Subarkah. (2015). Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ambalkebrek Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen (Vol. 151). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daneshjoo, A., Mokhtar, A. H., Rahnama, N., & Yusof, A. (2013). Effects of the 11+ and Harmoknee warm-up programs on physical performance measures in professional soccer players. *Journal of Sports Science and Medicine*, 12(3), 489–496.
- Fenanlampir, A., & Muhammad Muhyi Faruq. (2015). *Tes & Pengukuran dalam Olahraga* (1st ed.; M. Bendatu, Ed.). Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Hakim, N., Dahlan, F., Riswanto, A. H., Jalil, R., & Bandy, S. (2020). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Passing Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMKN 2 Palopo. 03(02), 237. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v>
- Hasbillah, M., Studi, P., Jasmani, P., & Ypup, S. (2021). Hubungan Keseimbangan dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 8(1), 67–72. <https://doi.org/http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/gelora>
- Ismaryati, Sarwono, & Muhyi, M. (2018). *Tes dan pengukuran Olahraga* (1st ed.; P. D. Mulyoto, M. P. Dr. Budhi Setiawan, & M. P. Dr. Soeharto, Eds.). Surakarta: UNS Press.
- Kahfi, M. K., & Wiyaja, F. J. M. (2018). Pengaruh Latihan Cone Drill Terhadap Kecepatan Futsal. 24–29.
- Kholil, R., & Nurkadri. (2021). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai , Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kecepatan Dribbling Dalam Permainan Futsal Pada Pemain Futsal Inang Fc Tahun 2021. *Journal Coaching Education Sport*, 2(2), 137–150. <https://doi.org/http://doi.org/10.31599/jces.v2i2.706> Vol.2,
- Malasari, C. A. (2019). Pengaruh Latihan Shuttle-run dan Zig-zag Run Terhadap Kelincahan Atlet Taekwondo. 3, 81–88.



- Marta, I. A., & Oktarifaldi. (2020). KOORDINASI MATA-KAKI DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING SEPAKBOLA. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(3), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1201>
- Permadi, A. A., & Fernando, R. (2021). Hubungan Keterampilan , Kondisi Fisik dan Psikologi terhadap Performance Pemain Sepakbola. *INDONESIA PERFORMANCE JOURNAL*, 5(1).
- Pulung Riyanto. (2019). Pengaruh Permainan Kucing Dua Puluh Terhadap Kecepatan Lari 30 Meter Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Purnomo, A., & Irawan, F. A. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Sepakbola 1 (1)*, 2021, 1-7, 1(1), 1–7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33292/sepakbola.v1i1.90>
- Solihin, A., Yusup, U., Satriya, & Kusumah, W. (2016). Pengaruh Latihan 40-yard Ladder Sprint dan Latihan Zig-Zag Run Terhadap Peningkatan Kelincahan Siswa Pada Cabang Olahraga Bolabasket. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 8(2), 70–85.
- Suci, R. O. (2015). HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT TUNGKAI KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL PROVINSI YOGYAKARTA (UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA; Vol. 44). UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Suganda, M. A. (2021). Hubungan Kelincahan Dengan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 03(02), 103–115. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v>
- Sutardi, Muhammad Thariq Aziz, Subandi, B. W. P., & Iswadin, A. F. (2015). HUBUNGAN KECEPATAN LARI 30 METER POWER TUNGKAI DAN FLEKSIBILITAS DENGAN KEMAMPUAN LOMPAT JAUH SISWA KELAS ATAS SD NEGERI DENGUNG KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Wibisono, N. H. (2012). HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Wicaksana, E. S. A., Sapulete, J. J., & Nurjamal. (2021). HUBUNGAN KECEPATAN, KELINCAHAN, DAN KELENTUKAN DENGAN MENGGIRING BOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 1 MUARA BADAQ KALIMANTAN TIMUR. *BORNEO PHYSICAL EDUCATION JOURNAL*, 2(1), 31–37.
- Wisesa, D. A., & Siswantoyo, S. (2021). *Perbedaan metode latihan dan tingkat koordinasi berpengaruh terhadap kemampuan dribbling pemain sepakbola U-12 The influence of the differences between the training method and the coordination level on the dribbling skills of the u-12 football players*. 1(1), 32–38.
- Zulfikar, M. I. (2019). PENGARUH KECEPATAN, KELINCAHAN DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING PEMAIN FUTSAL DI SMAN 2 SURABAYA PENGARUH. *Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya*.